

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab 4(empat), dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem metode pencatatan manual memiliki kekurangan dalam hal *trackability* karena keseluruhan kegiatan pencatatan dilakukan secara konvensional oleh karyawan departemen *Technical-4*. Penerapan metode pencatatan sistem baru terkomputerisasi memiliki tingkat akurasi yang lebih baik daripada metode pencatatan manual dibuktikan dengan deviasi rata-rata sebesar 29%.
2. Sistem pencatatan terkomputerisasi mampu menyajikan data secara lengkap dengan bantuan *database* dan aplikasi sebagai perantara penyimpanan data. Sistem pencatatan terkomputerisasi dapat mengidentifikasi kebutuhan *spare part* berdasarkan frekuensi pemakaian. Sistem pencatatan terkomputerisasi mampu membuat 10 (sepuluh) jenis usulan rekomendasi alokasi anggaran belanja *spare part* berdasarkan skala prioritas yang dapat dijadikan acuan dalam menyusun alokasi anggaran belanja kebutuhan *spare part* departemen *Technical-4*.
3. Sistem pencatatan terkomputerisasi mampu mengurangi waktu *downtime* mesin dengan cara mempersingkat proses pengambilan *spare part*. Sistem pencatatan terkomputerisasi mempermudah pekerjaan karyawan departemen *Technical-4* dalam melakukan pencatatan *spare part* dengan

4. mengurangi waktu kegiatan proses pengambilan *spare part* sebesar 39.5% dari sistem pencatatan lama yang membutuhkan waktu proses selama 8.6 menit.

## 5.2 Saran

Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung, beberapa masukan yang dapat disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Perlunya melakukan standarisasi prosedur pengambilan *spare part* sebagai upaya awal memperbaiki potensi kegagalan proses pencatatan *spare part*.
2. Perlunya melakukan sentralisasi *spare part* dimana akses karyawan dibatasi dan hanya mengizinkan karyawan yang memiliki otoritas untuk mengambil *spare part*.
3. Perlunya menjadikan kegiatan retraining housekeeping awareness sebagai annual training sebagai refreshment bagi karyawan perusahaan sebagai langkah kepedulian manajemen terhadap topik permasalahan penelitian.
4. Perlunya mengaplikasikan sistem baru secara masif tidak hanya di Department *Technical-4* akan tetapi pada keseluruhan plan produksi di PT JMS Batam.